

ABSTRAK

Lansia sangat rentan terhadap penyakit dan gangguan pada keyakinan kesulitan merasakan makna dan tujuan hidup melalui hubungan dengan diri, orang lain, lingkungan maupun Tuhan sehingga mempengaruhi kualitas hidupnya. Spiritual adalah keyakinan dalam diri seseorang kepada Tuhan Yang Maha Esa serta terhadap dirinya dalam menghadapi segala hal yang terjadi sehingga dapat memberikan makna dalam hidupnya. Apabila aspek spiritual terpenuhi maka kualitas hidup lansia menjadi lebih baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan kualitas hidup pada lansia di Desa Klurak Kecamatan Candi Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan pendekatan observasional analitik dengan metode pendekatan kuantitatif dan *cross sectional*. Besar sampel sebanyak 100 responden dengan pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Variabel independen yaitu kebutuhan spiritual dan variabel dependen yaitu kualitas hidup. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (55%) sebanyak 55 lansia memiliki kebutuhan spiritual yang tinggi dan kualitas hidup baik. Hasil analisa data $p = 0,000$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti ada hubungan variabel pemenuhan kebutuhan spiritual dengan kualitas hidup pada lansia.

Kesimpulan penelitian ini adalah semakin terpenuhi pemenuhan kebutuhan spiritual lansia maka semakin baik kualitas hidupnya. Disarankan lansia lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan maupun pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan kebutuhan spiritual yang belum terpenuhi dan mempertahankan yang telah terpenuhi sehingga kualitas hidupnya baik.

Kata Kunci : kebutuhan spiritual, kualitas hidup, dan lansia